



KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT KORTIKOSTEROID DI
INSTALASI GAWAT DARURAT RUMAH SAKIT JASA
KARTINI KOTA TASIKMALAYA**

AMALIA PUJIATI
P2.06.30.1.21.004

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA FARMASI TASIKMALAYA

JURUSAN FARMASI

POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

TAHUN 2024





KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT KORTIKOSTEROID DI
INSTALASI GAWAT DARURAT RUMAH SAKIT JASA
KARTINI KOTA TASIKMALAYA**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi

**AMALIA PUJATI
P2.06.30.1.21.004**

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA FARMASI TASIKMALAYA

JURUSAN FARMASI

POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

TAHUN 2024



INTISARI

Pelayanan di Instalasi Gawat Darurat perlu pertolongan yang cepat, tepat akurat dan profesional agar menghindari efek samping atau hal-hal yang tidak diinginkan. Obat kortikosteroid digunakan di Instalasi Gawat Darurat untuk pengobatan seperti Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK), asma, *Dengue Hemorrhagic Fever* (DHF), Prematur Kontraksi dan *Congestive Hearth Failure* (CHF). Efek samping yang akan muncul jika pemberian obat kortikosteroid secara tidak tepat akan menimbulkan pusing, sakit kepala, mual, dan lain-lain. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Jasa Kartini Kota Tasikmalaya. Pada periode 1 Januari sampai 31 Desember 2023 terdapat populasi pasien di Instalasi Gawat Darurat sebanyak 6.656 pasien. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran penggunaan obat kortikosteroid di Instalasi Gawat Darurat Kota Tasikmalaya Tahun 2023.

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel secara *Purposive Sampling* dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel yang digunakan adalah data rekam medik pasien yang datang ke Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Jasa Kartini dan mendapat pengobatan kortikosteroid. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisa deskriptif kuantitatif. Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data disajikan dalam bentuk persentase.

Penggunaan obat kortikosteroid di Instalasi Gawat Darurat RS Jasa Kartini tahun 2023 berdasarkan karakteristik sampel paling banyak adalah jenis kelamin perempuan 62,60%, usia 26-45 tahun 32,3%, dan diagnosis PPOK 35,40%. Obat kortikosteroid yang paling banyak digunakan adalah metilprednisolon 36,40%, bentuk sediaan injeksi 47,50%, dan rute pemberian parenteral 47,50%, dengan dosis paling banyak adalah metilprednisolon 62,5 mg 29,30%.

Kata Kunci : instalasi gawat darurat, kortikosteroid, obat.

ABSTRACT

Services in the Emergency Room need fast, accurate and professional help in order to avoid side effects or unwanted things. Corticosteroid drugs are used in the Emergency Room for treatments such as Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD), asthma, Dengue Hemorrhagic Fever (DHF), Premature Contractions and Congestive Heart Failure (CHF). Side effects that will arise if corticosteroid drugs are administered incorrectly will cause dizziness, headaches, nausea, etc. This research was conducted at the Jasa Kartini Hospital, Tasikmalaya City. In the period 1 January to 31 December 2023 there was a patient population in the Emergency Room of 6,656 patients. The purpose of this study was to determine the description of the use of corticosteroid drugs in the Emergency Room of Tasikmalaya City in 2023.

The type of research used is descriptive research method with a quantitative approach. Purposive sampling technique with regard to inclusion and exclusion criteria. The sample used was the medical record data of patients who came to the Kartini Jasa Hospital Emergency Room and received corticosteroid treatment. The data analysis used in this study was quantitative descriptive analysis. Data obtained from the results of data collection are presented in the form of percentages.

The use of corticosteroid drugs in the Emergency Room at Jasa Kartini Hospital in 2023 based on the sample characteristics was mostly female gender 62.60%, age 26-45 years 32.3%, and COPD diagnosis 35.40%. The most widely used corticosteroid drug is methylprednisolone 36.40%, injection dosage form 47.50%, and parenteral route of administration 47.50%, with the highest dose being methylprednisolone 62.5 mg 29.30%.

Keywords: *corticosteroids, drugs, emergency room.*

PERSEMBAHAN

Tiada lembar yang lebih penting dalam Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini selain lembar persembahan. Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini didedikasikan sebagai bukti dari usaha, semangat serta cinta dan kasih sayang saya kepada orang-orang yang sangat berharga dalam hidup saya. Untuk karya sederhana ini, saya persembahkan kepada:

1. Ayah tercinta Tono Hartono S.Pd., beliau satu-satunya tumpuan hidup bagi saya untuk tetap bertahan hidup, yang selalu memberikan cinta, dukungan, materi dan doa tanpa henti. Terima kasih atas segala pengorbanan dan kasih sayang yang tiada batas;
2. Mamah tercinta Dini Kurniawati S.Pd., yang selalu memberikan ketulusan doa, cinta dan kasih sayang, dukungan baik secara moral maupun material serta motivasi sehingga saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) dengan baik;
3. Adik tersayang Beti Ramadani dan Alby Luthfy Haryanto serta Tante Dr. Sakinah Haryati, S.Pi., M.Si., telah memberikan segala dukungan yang tak pernah putus serta memberikan bantuan sangat baik;
4. Sahabat terbaik saya Fitriani Nuraisyah yang telah menyediakan telinga untuk tempat berkeluh kesah dan selalu memberikan *support* sehingga saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini;
5. Teman-teman seperjuangan Farmasi angkatan ke-9, terima kasih untuk waktu yang telah diberikan meski kalian memiliki waktunya masing-masing, segala bantuan yang diberikan, motivasi, dan kehadiran kalian saat suka ataupun duka;
6. Terakhir untuk diri saya sendiri, Amalia Pujiati. Terima kasih atas kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah sampai selesai mengerjakan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini. Tetap berjuang karena ini bukan garis akhir, melainkan garis *start* menuju lembaran baru.

Saya mengucapkan kata maaf atas segala kekhilafan, kesalahan, dan kekurangan dalam segala hal pada diri saya. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang sudah kalian berikan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya pada program studi D3 Farmasi Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya. Pada kesempatan ini, penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep, Ners, M.Kep, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya dan selaku pembimbing utama yang telah menyediakan waktu, tenaga, saran dan nasehat dalam membimbing dan mengarahkan dalam menyelesaikan penulisan karya tulis ilmiah ini.
2. Ibu apt. Nuri Handayani, M.Farm., selaku Ketua Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya dan pembimbing pendamping yang telah menyediakan waktu, tenaga, saran dan nasehat dalam membimbing dan mengarahkan dalam menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Orang tua, keluarga, dan sahabat yang telah memberikan bantuan dukungan berupa material dan moral dalam penulisan karya tulis ilmiah ini.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih banyak dan semoga semua pihak yang telah memberikan bantuan atas penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Tasikmalaya, 21 Mei 2024



Amalia Pujiati

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
INTISARI	vi
ABSTRACT	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Ruang Lingkup	3
E. Manfaat Penelitian	3
F. Keaslian Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
1. Telaah Pustaka	6
2. Landasan Teori	7
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	19
B. Populasi dan Sampel.....	19

C. Waktu dan Tempat.....	22
D. Variabel Penelitian.....	22
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian	23
F. Batasan Istilah.....	24
G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	24
H. Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian	24
I. Prosedur Penelitian	25
J. Manajemen Data	26
K. Etika Penelitian	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
A. Karakteristik Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin.....	29
B. Karakteristik Sampel Berdasarkan Usia	30
C. Karakteristik Sampel Berdasarkan Diagnosa	31
D. Penggunaan Obat Berdasarkan Jenis Obat	34
E. Penggunaan Obat Berdasarkan Bentuk Sediaan.....	36
F. Penggunaan Obat Berdasarkan Rute Pemberian	37
G. Penggunaan Obat Berdasarkan Dosis	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya	5
Tabel 2.1 Efek Samping Obat Kortikosteroid.....	13
Tabel 3.1 Definisi Operasional	23
Tabel 4.1 Karakteristik Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin	29
Tabel 4.2 Karakteristik Sampel Berdasarkan Usia	30
Tabel 4.3 Karakteristik Sampel Berdasarkan Diagnosa.....	31
Tabel 4.4 Penggunaan Obat Berdasarkan Jenis Obat.....	34
Tabel 4.5 Penggunaan Obat Berdasarkan Bentuk Sediaan	36
Tabel 4.6 Penggunaan Obat Berdasarkan Rute Pemberian.....	37
Tabel 4.7 Penggunaan Obat Berdasarkan Dosis	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	18
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	18
Gambar 3.1 Rumus Slovin.....	21
Gambar 3.2 Rumus Persentase.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian ke Rumah Sakit	52
Lampiran 2. Surat Pernyataan Kerahasiaan Dokumen	53
Lampiran 3. Lembar Pengumpulan Data	54
Lampiran 4. Obat Kortikosteroid Tunggal.....	57
Lampiran 5. Obat Kortikosteroid Kombinasi.....	57
Lampiran 6. Kartu Pemantauan Bimbingan.....	58
Lampiran 7. Biodata Penulis	59